

Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Komputer dan Bahasa Inggris Guna Mendukung Program ANBK pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Wanasaba Lor Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon Jawa Barat

Siti Komala*¹

Muangsal²

Lilis Suharti³

¹ Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik LP3I Kampus Cirebon

^{2,3} Jurusan Teknik Komputer, Politeknik LP3I Kampus Cirebon

*-mail: sitikomala@plb.ac.id¹, Muangsal@plb.ac.id², lilissuharti@plb.ac.id³

Abstrak

Bidang Komputer dan Bahasa Inggris merupakan salah satu faktor penting yang perlu dikembangkan sejak dini. Dalam pelaksanaan pendidikan tentu membutuhkan tenaga pengajar yang bertugas untuk mengajar, baik mengajar dalam pendidikan formal atau non-formal. Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami lakukan di desa Wanasaba Lor Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon. Tujuan melakukan KKN di desa tersebut adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat dan membantu dalam meningkatkan pendidikan anak-anak desa tersebut utamanya tentang mendukung program Asesmen Nasional Berbasis Komputer yang notabene murid Sekolah Dasar belum terlalu mengenal komputer dan Bahasa Inggris. Antusias belajar murid sangat tinggi namun tenaga pengajar yang ada di desa sangat terbatas sehingga menjadi kendala bagi anak-anak tersebut untuk menegenal lebih dalam dan terbiasa dalam mengoperasikan komputer dengan penggunaan istilah Bahasa Inggris didalamnya. Selain penggunaan metode Participatory Action Research (PAR), penelitian ini juga melakukan observasi untuk melihat potensi dan praktik untuk pemecahan permasalahan dalam bidang komputer. Hasil dari kegiatan KKN memberikan motivasi dan antusias belajar komputer dan Bahasa Inggris yang diberikan anak-anak dalam membantu program ANBK melalui kegiatan pendidikan yang telah dilakukan oleh KKN Kelompok 5 Desa Wanasaba Lor.

Kata kunci: Bahasa Inggris, Komputer, Peran, Mahasiswa, Program ANBK

Abstract

Computers and English are important factors that need to be developed from an early age. The implementation of education certainly requires teaching staff who are tasked with teaching, whether teaching in formal or non-formal education. We conducted Real Work Lectures (KKN) in Wanasaba Lor village, Talun District, Cirebon Regency. The aim of conducting KKN in the village is to provide community service and help improve the education of the village's children, especially supporting the Computer-Based National Assessment program, where elementary school students are not yet familiar with computers and English. Students' enthusiasm for learning is very high, but the teaching staff in the village is very limited, making it an obstacle for these children to learn more deeply and get used to operating computers using English terms in it. Apart from using the Participatory Action Research (PAR) method, this research also carried out observations to see the potential and practices for solving problems in the computer field. The results of the KKN activities provided motivation and enthusiasm for learning computers and English which was provided by the children in helping the ANBK program through educational activities carried out by KKN Group 5 of Wanasaba Lor Village.

Keywords: ANBK Program, Computers, English, Roles Students,

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat intelektual yang berada di negeri ini, yang diharapkan mampu memberikan andil dalam suatu pembangunan bangsa dan negara. Salah satu tugas mahasiswa adalah mengabdikan kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu contohnya adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN berarti mempraktikkan secara langsung ilmu yang sudah diterima di bangku kuliah ke tengah-tengah

masyarakat (Aliyyah et al., 2021). Suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus merupakan bentuk dari Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang secaralangsung juga megajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah- masalah yang ada di masyarakat. KKN dapat diberi pengertian sebagai bagian dari proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran meliputi: (1) salah satu aktivitas perkuliahan mahasiswa, (2) dilaksanakannya di lapangan, (3) bentuk pengabdian kepada masyarakat, (4) bermanfaat membantu masyarakat memecahkan permasalahan pembangunan. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudankesejahteraan masyarakat.

Adapun lokasi pelaksanaan KKN kami yaitu desa Wanasaba Lor kecamatan Talun kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang kami lakukan di Desa Wanasaba Lor Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon yang terletak di dataran rendah, tinggi permukaan dari air laut kurang lebih 96 mdpl. Luas wilayah Desa Wanasaba Lor kurang lebih 71,950 Ha. Kependudukan Desa Wanasaba Lor tergolong padat, jumlah penduduk di Desa Wanasaba Lor sebanyak 4.656 jiwa yang tersebar di 5 RW. Secara administratif Desa Wanasaba Lor merupakan salah satu dari lima belas desa yang ada di Kecamatan Talun dan Desa Wanasaba Lor termasuk katagori desa semi perkotaan. Pembagian wilayah Desa Wanasaba Lor terdiri dari Dua Dusun yaitu Dusun 1 dan Dusun 2 terdiri dari 20 RT dan 5 RW.

Kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan di desa Wanasaba Lor kecamatan Talun diikuti oleh Dosen di Politeknik LP3I Kampus Cirebon mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 19 Agustus 2023. Kegiatan Pengabdian ini memiliki sasaran capaian penting salah satunya yaitu bidang pendidikan. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa. Bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dapat membantu percepatan proses pembangunan berbasis teknologi dan digital serta membentuk kader penerus kegiatan pembangunan baik dalam aspek pendidikan dan masyarakat. Masyarakat Desa Wanasaba Lor, dalam suasana Desa perdesaan, dalam social Ekonomisebagian besar masyarakat berprofesi sebagai wirausaha selain sebagai PNS dan pegawai swasta. Data tingkat pendidikan yang ada di Desa Wanasaba Lor adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Pendidikan

TIDAK TAMAT SD	SD-SMP	SMA	AK/PT
37	85	100	260

Sumber : Arsip Desa Wanasaba Lor 2022

Pendidikan merupakan faktor penting bagi setiap manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar (Lestari et al., 2021). Sedangkan menurut Thompson pendidikan adalah pengaruh lingkungan terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan perilaku, pikiran dan sifatnya (Mujaddi & Muslih, 2021). Pendidikan merupakan upaya yang bisa mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan kepadanya.

Tingkatan pendidikan di desa Wanasaba Lor terdiri dari satuan pendidikan TK/PAUD, SD/Madrasah, dan SMP. Hal ini menarik perhatian kelompok KKN kami untuk mendidik anak-anak yang ada di desa tersebut baik melalui pendidikan formal dan informal. Yang dimana menurut UU No. 20 tahun 2002 Pasal 13 ayat 1 dinyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal (. et al., 2019). Pendidikan yang kami akan maksimalkan adalah khususnya di bidang Komputer dan Bahasa Inggris karena siswa kelas V Sekolah Dasar membutuhkan pengetahuan lebih perihal komputer dan Bahasa Inggris untuk mendukung program Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Asesmen Nasional (AN) adalah evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah untuk pemetaan mutu sistem pendidikan pada tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dengan menggunakan instrumen asesmen kompetensi minimum, survei karakter, dan survei lingkungan belajar. Dalam pelaksanaannya AN

hanya dapat dilaksanakan dengan menggunakan system tes berbasis computer (Dasar Hukum dan Juknis ANBK, 2021). Minimnya informasi mengenai penggunaan teknologi khususnya di bidang Komputer dan literasi tentang Bahasa Inggris. Kekurangan tenaga pengajar dalam bidang Komputer dan Bahasa Inggris di desa ini juga menjadi tantangan bagi kami untuk berperan sebagai tenaga pengajar dalam meningkatkan pendidikan di desa Wanasaba Lor.

Tenaga pengajar/kependidikan ialah suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, tugas tenaga pengajar dalam penyelenggaraan pendidikan adalah mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Salah satu unsur tenaga kependidikan adalah tenaga pengajar yang tugas utamanya adalah mengajar. Sejumlah mahasiswa KKN turut membantu pemerintah desa atau masyarakat melalui beberapa program kerja yang sudah di rencanakan. Salah satunya mahasiswa KKN mengoptimalkan program kerja dengan berperan sebagai tenaga pengajar baik mengajar dalam hal pendidikan formal dan non-formal di desa Wanasaba Lor. Dalam hal pendidikan formal peserta KKN berperan sebagai tenaga pengajar di Sekolah Dasar. Sedangkan untuk pendidikan non-formal peserta KKN berperan sebagai tenaga pengajar lewat program les computer gratis sore di Posko KKN Kelompok 5 Desa Wanasaba Lor.

Hasil survey dan diskusi menyimpulkan bahwa program kerja kami di bidang pendidikan, berdasarkan arahan dari UPPM bahwa yang menjadi sasaran adalah TK, SD, dan SMK/SMA. Akan tetapi yang terdapat di desa Wanasaba Lor hanya TK dan Sekolah Dasar, maka kami memutuskan untuk melakukan Pelatihan bersama anak Sekolah Dasar. Program kerja yang dilaksanakan di Sekolah Dasar ini yakni pelatihan komputer karena Penggunaan internet telah menjadi bagian dalam gaya hidup Masyarakat modern, terutama bagi mereka yang sudah akrab dengan teknologi smartphone, tablet, komputer dan laptop (Komala & Suharti, 2023). Selain itu pula, menjelang dilaksanakannya ANBK pada siswa-siswi kelas 5 hal ini tentu bisa menjadi simulasi kepada anak kelas 5 SD untuk lebih siap dalam menghadapi ANBK kedepan. Kami mengambil siswa-siswi kelas 5 karena menurut Kepala sekolah bahwa sekolah sudah menggunakan kurikulum baru sehingga yang akan menghadapi ANBK yaitu siswa-siswi kelas 5. Selain pelatihan komputer, kami juga ingin memberikan pelatihan bahasa Inggris kepada siswa SD. Bahasa Inggris memiliki peran penting dalam dunia yang semakin global, dan memberikan pelatihan pada usia dini dapat membantu siswa membangun dasar yang kuat dalam berkomunikasi dalam bahasa ini (Komala, 2023). Meskipun tidak termasuk dalam arahan awal dari UPPM, Keterampilan bahasa Inggris dapat memberikan nilai tambah bagi siswa di masa depan. Pengetahuan siswa-siswi SDN 1 Wanasaba Lor tentang komputer dan Bahasa Inggris masih kurang, sedangkan mereka akan menghadapi ujian berbasis komputer dan tentunya dalam perangkat tersebut kebanyakan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengetahuan dasar bahasa Inggris dan komputer guna meningkatkan persiapan mereka dalam menghadapi Program Asesmen Nasional Berbasis ANBK.

Dengan demikian pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sudah dilaksanakan di Desa Wanasaba Lor Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon, penulis tertarik untuk menulis artikel ilmiah ini dengan judul *"Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Komputer dan Bahasa Inggris Guna Mendukung Program Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Wanasaba Lor Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon Jawa Barat"*.

METODE

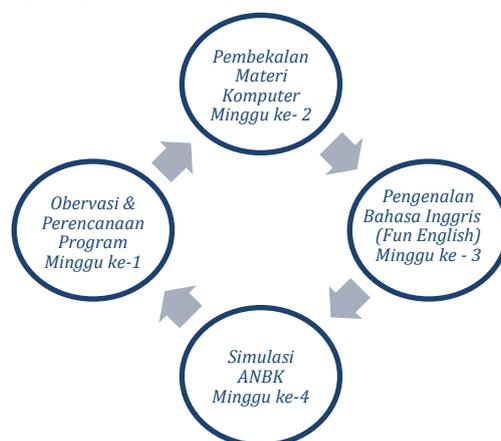
Penelitian ini menggunakan Metode *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR adalah metode yang menggaris bawahi pentingnya proses sosial dan kolektif dalam mencapai kesimpulan tentang "Apa kasus yang terjadi" dan "Apa implikasi dari perubahan" yang bermanfaat bagi masyarakat. PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak terkait dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung. Istilah ini disebut dalam penelitian masyarakat sebagai objek. Agar dapat melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik (Lestari, Ardianand Harahap, 2021).

Para peserta KKN juga melakukan kegiatan observasi lapangan untuk melihat potensi dan permasalahan yang ada di desa Wanasaba Lor. Cara menilai potensi dan permasalahan yang ada di desa adalah dengan mewawancarai kepala desa setempat. Kemudian dilanjutkan dengan mewawancarai beberapa pihak terkait seperti kepala sekolah, guru pengajar, warga desa dan calon peserta didik.

Hasil dari observasi dan wawancara tersebut kemudian diamatidan dinilai. Ditemukan pula potensi dan permasalahan yang ada di desa Wanasaba Lor. Kemudian permasalahan tersebut diberikan solusi sehingga dalam pengabdian ini beberapa program kerja diberlakukan. Program kerja tersebut antara lain: program mengajar komputer dan bahasa Inggris di Sekolah Dasar dan di sekitar posko secara gratis. Program kerja yang dilaksanakan di Sekolah Dasar ini yakni pelatihan komputer karena menjelang dilaksanakannya ANBK pada siswa-siswi kelas 5 hal ini tentu bisa menjadi simulasi kepada anak kelas 5 SD untuk lebih siap dalam menghadapi ANBK kedepan. Kami mengambil siswa-siswi kelas 5 karena menurut Kepala sekolah bahwasekolah sudah menggunakan kurikulum baru sehingga yang akan menghadapi ANBK yaitu siswa-siswi kelas 5. Selain pelatihan komputer, kami juga ingin memberikan pelatihan bahasa Inggris kepada siswa SD. Bahasa Inggris memiliki peran penting dalam dunia yang semakin global, dan memberikan pelatihan pada usia dini dapat membantu siswa membangun dasar yang kuat dalam berkomunikasi dalam bahasa ini. Meskipun tidak termasuk dalam arahan awal dari UPPM, kami percaya bahwa keterampilan bahasa Inggris dapat memberikan nilai tambah bagi siswa di masa depan. Pengetahuan siswa-siswi SDN 1 Wanasaba Lor tentang komputer dan Bahasa Inggris masih kurang, sedangkan mereka akan menghadapi ujian berbasis komputer dan tentunya dalam perangkat tersebut kebanyakan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengetahuan dasar bahasa Inggris dan komputer guna meningkatkan persiapan mereka dalam menghadapi Program Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

Rencana program pembekalan dasar-dasar pengoperasian computer dan dasar-dasar Bahasa Inggris dilakukan dalam 4 minggu, yakni:

Tahap observasi dan perencanaan program – Pembekalan pengoperasian komputer – Pengenalan Bahasa Inggris Dasar (Fun English)– dan tahap akhir simulasi ANBK



Gambar 1. Diagram Metode Pelaksanaan Pengabdian

Program pengabdian ini bertujuan untuk membantu pengayaan secara gratis untuk siswa-siswi kelas V dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) sehingga siswa-siswi dapat lebih siap dan terbiasa dengan harapan siswa-siswi dapat lulus dalam kegiatan ANBK tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan KuliahKerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada waktu dan wilayah tertentu (Lestari et al., 2021). Tema yang diangkat pada kegiatan KKN Politeknik LP3I Kampus Cirebon tahun 2023 yaitu "Membangun Kolaborasi Berbasis Integrasi IPTEK dalam Pembangunan dan Pengabdian Masyarakat Kuat dan Tangguh Pasca Covid 19". Teknis pelaksanaan KKN 2023 dilakukan secara kelompok dengan jumlah setiap kelompok adalah 10 orang dengan dosen pendamping lapangan Siti Komala, S.Pd., M.Pd untuk mengajarkan dasar komputer dan Bahasa Inggris.

Adapun pelaksanaan KKN kelompok kami berlokasi di desa Wanasaba Lor, Kecamatan Talun, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat. Desa Wanasaba Lor Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon terletak di dataran rendah, tinggi permukaan dari air laut kurang lebih 96 mdpl. Desa Wanasaba Lor termasuk kategori Desa dalam wilayah kecamatan Talun, luas wilayah Desa Wanasaba Lor kurang lebih 71,950 Ha yang terdiri dari Tanah sawah seluas kurang lebih 27 Ha, tanah pemukiman seluas kurang lebih 20 Ha, luas pekarangan 20,3467 Ha dan untuk penggunaan lainnya seluas 71.882,653. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang kami lakukan di Desa Wanasaba Lor Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon yang terletak di dataran rendah, tinggi permukaan dari air laut kurang lebih 96 mdpl. Luas wilayah Desa Wanasaba Lor kurang lebih 71,950 Ha (Wikipedia, 2023). Kependudukan Desa Wanasaba Lor tergolong padat, jumlah penduduk di Desa Wanasaba Lor sebanyak 4.656 jiwa yang tersebar di 5 RW.

Secara administratif Desa Wanasaba Lor merupakan salah satu dari 11 desa yang ada di kecamatan Talun dan desa Wanasaba Lor termasuk kategori desa semi perkotaan. Pembagian wilayah desa Wanasaba Lor terdiri dari 5 dusun terdiri dari 20 RT dan 5 RW.

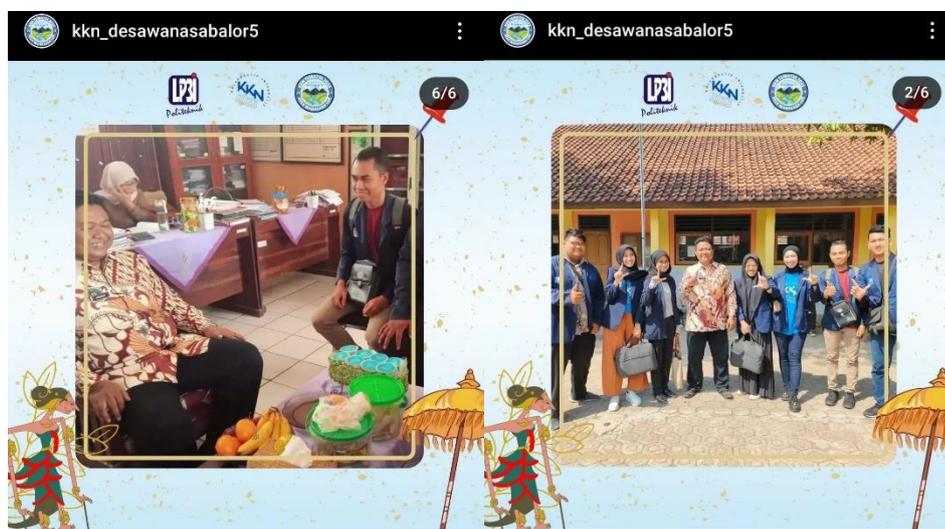
Waktu pelaksanaan kegiatan KKN kelompok kami dilaksanakan selama 1 bulan mulai dari tanggal 15 Juli s/d 18 Agustus 2023. Dengan subjek pengabdian mencakup SD Negeri 1 Wanasaba Lor.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kelompok kami salah satunya melalui kegiatan-kegiatan dalam bidang pendidikan melalui upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya di desa Wanasaba Lor kecamatan Talun kabupaten Cirebon. Sasaran kegiatan yang ingin dicapai dari kegiatan KKN adalah mampu mengembangkan potensipeserta didik dan mampu meningkatkan pendidikan khususnya dalam bidang komputer dan Bahasa Inggris desa Wanasaba Lor.

Penelitian ini menggunakan Metode *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR adalah metode yang menggaris bawahi pentingnya proses sosial dan kolektif dalam mencapai kesimpulan tentang "Apa kasus yang terjadi" dan "Apa implikasi dari perubahan" yang bermanfaat bagi masyarakat. PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak terkait dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung. Istilah ini disebut dalam penelitian masyarakat sebagai objek. Agar dapat melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik.

1. Kegiatan mengajar dalam kegiatan formal di SD Negeri Wanasaba Lor dimulai dari: Kegiatan Observasi (Sabtu, 15 Juli 2023 pukul 07.00 s.d. 11.00 WIB)

Kegiatan ini dilakukan dengan metode diskusi dan wawancara kepada kepala sekolah dan perangkat guru serta siswa/i terkait pada Minggu pertama KKN Sabtu, 15 Juli 2023 pukul 07.00 s.d. 11.00 WIB guna mencari kendala yang dihadapi siswa-siswa kelas V dalam bidang komputer dan Bahasa Inggris. Hal ini bertujuan untuk menggali informasi apa saja yang menjadi kesulitan dalam bidang komputer dan Bahasa Inggris serta yang menjadi permasalahan yang dapat dicarikan solusinya untuk membantu siswa-siswi dalam belajar komputer dan Bahasa Inggris. Setelah Observasi mahasiswa/i KKN juga memetakan perencanaan mengenai pembekalan komputer dan Bahasa Inggris selama 3 minggu kedepan.



Gambar 2. Pelaksanaan Obervasi dan Wawancara Pihak Sekolah

2. Pembekalan Materi Komputer (Sabtu, 22 Juli 2023 pukul 07.00 s.d. 11.00 WIB)

- Materi Pengenalan Dasar – Dasar Komputer

Materi ini perlu diajarkan kepada siswa-siswi kelas V karena dirasa perlu untuk belajar mengenai perangkat apa saja yang ada di laptop dan juga cara pengoperasian komputer mulai dari hal mendasar seperti menyalakan dan mematikan laptop serta mengenalkan program yang sederhana yang ada di komputer beserta fungsinya.



Gambar 3. Pembekalan Materi Komputer Dasar-Dasar Komputer

- Pengenalan MS. Word

Setelah pengenalan materi pengoperasian komputer secara sederhana, kami juga mengenalkan perihal bagaimana cara mengetik di ms. Word dan apa saja *tools* yang ada di ms. Word untuk mengetik. Setelah materi juga siswa-siswa dipersilahkan untuk mencoba mempraktikkan satu persatu untuk bagaimana mencoba membuat karya tulis sederhana dalam bentuk ms. Word.



Gambar 4. Praktik Ms. Word

3. Pembekalan materi Bahasa Inggris Dasar (*Fun English*) melalui film. (Sabtu, 22 Juli 2023 pukul 07.00 s.d. 11.00 WIB)

Hal ini perlu dilakukan untuk mengemas pembelajaran yang menarik dalam bentuk film atau bisa dalam bentuk narrative. Karena karakter siswa-siswa di usia mereka yang sekarang selalu senang dalam bentuk pembelajaran visual dan audio (Komala 2023), maka pembelajaran Bahasa Inggris kami kemas menggunakan film. Dalam pembelajaran ini siswa-siswi dituntun untuk menceritakan ulang kembali siapa saja tokohnya, tentang apa filmnya, dan juga apa yang dapat dipelajari dari film tersebut. Dalam hal ini siswa-siswa belajar untuk memahami dari alur cerita meskipun dibantu dengan subtitle Bahasa Indonesia. Bahasa Inggris sederhana juga diajarkan seperti pronoun (kata ganti tokoh) dan juga kata hubung connectors dalam Bahasa Inggris. Siswa-siswi juga mengkolaborasikan untuk mencari kata bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris yang akan diungkapkan mereka melalui internet di laptop dengan menggunakan kamus digital di google.



Gambar 5. Pembekalan Materi Bahasa Inggris

4. Simulasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) (Sabtu, 05 Agustus 2023 pukul 07.00 s.d. 11.00 WIB)

Dalam kesempatan pembekalan materi terakhir yakni simulasi ANBK siswa-siswi kelas V dipandu oleh mahasiswa KKN yang membimbing siswa/i dalam melakukan simulasi ANBK. Hal ini bertujuan untuk mensukseskan program

kemendikbud dalam pelaksanaan ANBK, dengan adanya mahasiswa KKN ini siswa-siswi dapat terbantu dengan pendampingan secara intensif tentang bagaimana mengakses ujian dan bagaimana cara untuk menjawab soal di situs ANBK serta pengoperasian komputer sederhana dalam pengerjaan soal ANBK. Sehingga siswa/i bisa lebih siap lagi dalam menghadapi ujian ANBK.

Tujuan mahasiswa KKN menyelenggarakan kegiatan mengajar mendukung program ANBK adalah memberikan wadah bagi siswa-siswi kelas V SD Negeri 1 Wanasaba Lor dalam menyalurkan bakat dan potensi yang ada pada diri mereka dalam bidang komputer dan Bahasa Inggris, agar mereka semua terbiasa dengan literasi digital dan pengembangan bahasa universal dalam menyongsong perkembangan IPTEK dan Globalisasi. Selain itu kami membantu program pembekalan simulasi ANBK agar siswa-siswi mendapatkan kesempatan lebih dalam praktik menggunakan laptop dalam ujian ANBK dan membiasakan mereka dalam penggunaan dan pengoperasian komputer.



Gambar 6. Kegiatan Simulasi ANBK

FAKTOR-FAKTOR PENCAPAIAN HASIL

Dari seluruh program kerja yang dilaksanakan, terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan pencapaian kegiatan, baik itu faktor pendorong maupun faktor penghambat. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi program kerja selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Wanasaba Lor, Kecamatan Talun, Kabupaten Cirebon.

1. Faktor Pendorong
 - a. Pemerintah Desa memberikan amanah dan kepercayaan kepada kami dalam melaksanakan berbagai kegiatan khususnya pengembangan IPTEK di bidang pendidikan.
 - b. Kepala Sekolah dan guru menyambut dengan senang hati tentang program IPTEK yang dicanangkan karena kebetulan tenaga pengajar komputer dan perangkat komputer masih kurang memadai untuk praktik sehingga datangnya mahasiswa KKN dapat membantu untuk program pengenalan Komputer dan Bahasa Inggris.
 - c. Komunikasi dengan pihak sekolah dan masyarakat terjalin dengan baik dalam melaksanakan program kerja.
 - d. Program kerja yang dilaksanakan tentang pengembangan IPTEK dan Globalisasi berjalan seiring dengan kebutuhan siswa-siswi yang berkaitan dengan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yang memang perlu pengenalan lebih dan praktik mendalam guna berjalan dengan lancar.
2. Faktor Penghambat
 - a. Terbatasnya PC/Laptop membuat praktik komputer dijalankan secara bergantian

- b. Waktu yang terbatas dalam proses pengajaran karena terbatasnya PC/Laptop
- c. Siswa-siswi perlu belajar lebih lagi dalam koskata Bahasa Inggris sehingga dapat praktik berbahasa Inggris berjalan dengan tanpa hambatan.

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat sekitar membawa dampak yang baik bagi suatu daerah yang disinggahi. KKN kelompok V telah melaksanakan pengabdian masyarakat ini di desa Wanasaba Lor, Kecamatan Talun, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat dengan memfokuskan program pendidikan disamping program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat lainnya, dikarenakan masalah kurangnya tenaga pengajar yang relevan dengan bidang komputer serta Bahasa Inggris yang ada di desa tersebut sehingga terkendala pembekalan secara intensif mengenai program ANBK.

Kurangnya tenaga pengajar di desa ini terlebih dalam bidang komputer serta Bahasa Inggris, tidak menyurutkan semangat belajar anak-anak di desa ini, dibuktikan dengan berjalannya program-program sebagaimana yang telah disebutkan, yang dilakukan oleh mahasiswa/i KKN kelompok V Politeknik LP3I Kampus Cirebon dengan antusias yang sangat baik.

Program-program yang telah direalisasikan mendapat penilaian baik oleh masyarakat desa, kepala sekolah dan seluruh tenaga pengajar, serta pemerintahan desa, Mereka sangat senang dan terbantu dengan kehadiran mahasiswa KKN yang berperan di desa tersebut. Hal ini dibuktikan dengan besarnya keinginan dan antusias masyarakat untuk menerima kembali mahasiswa/i KKN untuk datang ke desa Wanasaba Lor. Saran bagi para peneliti selanjutnya, agar memastikan bahwa akan ada penerus berjalannya program-program yang telah dilakukan di desa tersebut sehingga berbagai program yang telah dijalankan semasa Kuliah Kerja Nyata dapat terus di aplikasikan secara berkelanjutan oleh masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- .Y., Ni'am, K., & Lubis, F. A. (2019). Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Desa Cibanteng. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4), 401. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v3i4.468>
- Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4122%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/4122/pdf>
- Dasar Hukum dan Juknis ANBK. (2021). *Dasar Hukum dan Juknis ANBK 2022*. <https://www.anbk.my.id/>. <https://www.anbk.my.id/2022/06/dasar-hukum-dan-juknis-anbk-2022.html>
- Komala, S. (2023). INCREASING STUDENTS' SPEAKING SKILL THROUGH NARRATIVE STORYTELLING AT SMP MUHAMMADIYAH 2 CIREBON. *KOMVERSAL : JURNAL KOMUNIKASI UNIVERSAL*, 5, 1–24. <https://jurnal.plb.ac.id/index.php/komversal/index>
- Komala, S., & Suharti, L. (2023). Penguatan Bidang UMKM 'Kerupuk Silet' Di Desa Kedungsana Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon Jawa Barat, Indonesia. *Darma Abdi Karya*, 2(1), 46–55. <https://doi.org/10.38204/darmaabdikarya.v2i1.1368>
- Lestari, S., Ardian, N., & Harahap, N. (2021). Implikasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Mendidik Generasi Qurani di Masa Pandemi Covid-19. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 81–86. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2045>
- Mujaddi, M. H., & Muslih, A. (2021). *Pemberdayaan Pendidikan Pengetahuan Dasar dan Keagamaan bagi Anak-Anak di Dusun Kaduheleut*. 39(November).
- Wikipedia. (2023). *Wanasaba Lor, Talun, Cirebon*. Wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Wanasaba_Lor,_Talun,_Cirebon
- . Y., Ni'am, K., & Lubis, F. A. (2019). Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Desa Cibanteng. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4), 401. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v3i4.468>
- Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4122%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/4122/pdf>

- Dasar Hukum dan Juknis ANBK. (2021). *Dasar Hukum dan Juknis ANBK 2022*. <https://www.anbk.my.id/>
<https://www.anbk.my.id/2022/06/dasar-hukum-dan-juknis-anbk-2022.html>
- Komala, S. (2023). INCREASING STUDENTS' SPEAKING SKILL THROUGH NARRATIVE STORYTELLING AT SMP MUHAMMADIYAH 2 CIREBON. *KOMVERSAL : JURNAL KOMUNIKASI UNIVERSAL*, 5, 1–24. <https://jurnal.plb.ac.id/index.php/komversal/index>
- Komala, S., & Suharti, L. (2023). Penguatan Bidang UMKM 'Kerupuk Silet' Di Desa Kedungsana Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon Jawa Barat, Indonesia. *Darma Abdi Karya*, 2(1), 46–55. <https://doi.org/10.38204/darmaabdikarya.v2i1.1368>
- Lestari, S., Ardian, N., & Harahap, N. (2021). Implikasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Mendidik Generasi Qurani di Masa Pandemi Covid-19. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 81–86. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2045>
- Mujaddi, M. H., & Muslih, A. (2021). *Pemberdayaan Pendidikan Pengetahuan Dasar dan Keagamaan bagi Anak-Anak di Dusun Kaduheleut*. 39(November).
- Wikipedia. (2023). *Wanasaba Lor, Talun, Cirebon*. Wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Wanasaba_Lor,_Talun,_Cirebon